

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari Bab I, II, III, dan IV, dalam bab terakhir ini peneliti sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran kitab kuning secara umum dilaksanakan ketika awal tahun pelajaran yaitu adanya rapat awal tahun pelajaran yang membahas tentang persiapan pembelajaran, mulai dari jadwal pelajaran, guru yang mengajar, kitab yang akan diajarkan. Selanjutnya setelah terbentuk jadwal pelajaran, guru yang bersangkutan membuat perencanaan pembelajaran berupa silabus, prota, promes, dan RPP. Untuk perencanaan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan kalender pendidikan.
2. Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di MTs Salafiyah Kajen terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap pendahuluan, inti, dan penutup.
 - a. Pada tahap pendahuluan, guru hadir dan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a, kemudian guru mengabsen kehadiran peserta didik, dilanjutkan guru memberikan pertanyaan tentang materi pembelajaran sebelumnya yang kemudian menautkan dengan pembelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Pada kegiatan inti, dimulai dengan guru membacakan kitab kuning dengan metode bandongan. Sedangkan peserta didik menyimak dan memberi makna pada kitab. Kemudian dilanjutkan guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membacakan kembali kitabnya. Kegiatan ini dikenal dengan istilah metode sorogan yaitu peserta didik membaca dan guru menyimak serta mengoreksi bacaan yang dibaca peserta didik. Terdapat kombinasi metode yang dipadukan dalam pembelajaran, diantaranya diskusi, presentasi dan tanya jawab. Penggunaan metode ini tergantung pada guru dan materi yang diajarkan, tidak semua

mata pelajaran terdapat semua metode tersebut. Dari sini menunjukkan bahwa proses pembelajaran kitab kuning dikemas dengan mengkombinasikan beberapa metode pembelajaran sehingga pendekatan pembelajaran mayoritas terpusat pada peserta didik.

- c. Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan dengan cara guru merangkum keterangan materi pelajaran yang telah diajarkan. Kemudian dilanjutkan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dilanjutkan mengucapkan salam dan meninggalkan kelas. Sebelum guru keluar kelas, peserta didik tidak ada yang keluar kelas karena rasa *ta'dzim* atau rasa hormat peserta didik terhadap guru.
3. Evaluasi pembelajaran kitab kuning di MTs Salafiyah Kajen dilakukan dengan adanya ujian atau penilaian setiap tengah semester, akhir semester, serta pada akhir jenjang atau yang dikenal dengan istilah *munaqosyah*. Adapun teknik ujiannya menggunakan teknik tes dan non tes.
 - a. Teknik ujian menggunakan tes. Terdapat tiga jenis tes yaitu tes tulis, tes lisan baca kitab. Tes tulis dilakukan dengan peserta didik menjawab soal-soal ujian secara tertulis. Tes ini berfungsi untuk mengetahui penguasaan terhadap materi yang telah diajarkan. Sedangkan tes lisan dilakukan dengan cara peserta didik menjawab secara langsung pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
 - b. Evaluasi non tes. Evaluasi ini dilakukan dengan cara mengamati pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari kesimpulan di atas, dapat dilihat penelitian ini memiliki penemuan kebaharuan yaitu: adanya manajemen pembelajaran dalam mata pelajaran kitab kuning dengan melakukan perencanaan membuat perangkat pembelajaran program tahunan, program semesteran, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian tentang Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning pada Program Kelas Unggulan Kitab MTs Salafiyah Kajen. Peneliti ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk MTs Salafiyah Kajen
Penelitian ini merupakan gambaran deskriptif yang terkait dengan pembelajaran kitab kuning yang dilaksanakan di MTs Salafiyah Kajen, semoga dengan penelitian bisa bermanfaat bagi lembaga sebagai sumber informasi dan sumber evaluasi khususnya dalam mengembangkan manajemen pembelajaran kitab kuning. Diharapkan dengan adanya penelitian ini MTs Salafiyah Kajen dapat mempertahankan yang baik dan yang sudah berjalan efektif. Selain itu juga diharapkan sebagai bahan koreksi kembali apa saja yang perlu untuk dilakukan perbaikan dengan melakukan inovasi yang disesuaikan dengan perkembangan dan perubahan dunia pendidikan.
2. Untuk guru MTs Salafiyah Kajen
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk guru bisa terus mengembangkan kemampuan dalam melakukan manajemen pembelajaran kitab kuning sehingga bisa menjadi lebih berkualitas dan menyenangkan.
 - b. Bagi guru hendaknya bisa mempertahankan metode yang lama yang baik dan bisa menggunakan metode yang bervariasi dengan menyesuaikan perkembangan dunia pendidikan sehingga peserta didik bisa lebih aktif dan mudah dalam mempelajari serta memahami kandungan isi kitab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan ridanya peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Dalam penyusunan tesis ini peneliti sudah melakukan usaha dengan sekuat tenaga dan pikiran sesuai dengan kemampuan intelektual dan kemampuan fisik yang peneliti miliki. Peneliti menyadari adanya ketidaksempurnaan dalam penelitian ini,

maka dari itu kritik yang membangun peneliti harapan sebagai perbaikan pada setiap unsur dalam penelitian ini. Pada akhirnya, peneliti ingin mengungkapkan bahwa tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah SWT. Allah SWT akan senantiasa memberikan pertolongan bagi hamba-Nya dan tidak akan meninggalkan hamba-Nya dalam setiap keadaan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

